

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa tingkat perilaku agresif verbal kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada kategori atau tingkatan “sedang” dengan jumlah persentase sebesar (50,7%). Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya persamaan dari hasil observasi awal di sekolah dengan hasil akhir penelitian.

Selanjutnya hasil penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek perilaku agresif verbal ditinjau dari segi mengejek siswa kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada tingkat “sedang” dengan persentase (53,1%). Persentase tertinggi dalam segi mengejek terdapat pada item nomer 2 yaitu mengajari teman yang kurang faham dengan pelajaran yang diberikan guru di kelas, dengan persentase sebesar (57,4%).

2. Aspek perilaku agresif verbal ditinjau dari segi mengumpat siswa kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada tingkat “tinggi” dengan persentase (79,7%). Persentase tertinggi dalam segi mengumpat terdapat pada item nomer 12 yaitu menyumpahi kembali teman yang menghina, dengan persentase sebesar (54,7%).
3. Aspek perilaku agresif verbal ditinjau dari segi membentak siswa kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada tingkat “rendah” dengan persentase (30,5%). Persentase tertinggi dalam segi membentak terdapat pada item nomer 16 yaitu berteriak pada teman yang mengganggu pada saat jam pelajaran berlangsung, dengan persentase sebesar (54,7%).
4. Aspek perilaku agresif verbal ditinjau dari segi menghina siswa kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada tingkat “tinggi” dengan persentase (60,1%). Persentase tertinggi dalam segi menghina terdapat pada item nomer 18 yaitu memandang rendah adik kelas, dengan persentase sebesar (56%).
5. Aspek perilaku agresif verbal ditinjau dari segi mengancam siswa kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada tingkat “rendah” dengan persentase (30%). Persentase tertinggi dalam segi mengumpat terdapat pada item nomer 24 yaitu mengancam teman yang enggak mengikuti perintah, dengan persentase sebesar (54%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat perilaku agresif verbal siswa kelas VIII di SMP N 10 Kota Jambi berada pada tingkatan yang “sedang”, dengan persentase sebesar 50,7%. Yang artinya perilaku agresif verbal ini sudah ada beberapa siswa kelas VIII yang melakukannya. Hal ini harus terus segera diambil tindakan supaya tidak terjadinya perilaku menyimpang lainnya yang disebabkan oleh perilaku agresif verbal. Maka dari itu disarankan kepada:

1. Bagi siswa, terutama siswa kelas VIII sesuai dengan populasi dalam penelitian untuk tidak melakukan agresif verbal, baik berupa mengejek, mengumpat, membentak, menghina dan mengancam. Dengan memperbaiki diri melalui intropeksi diri.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau informasi mengenai perilaku agresif verbal siswa.
3. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai acuan dalam memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa jika terjadi perilaku agresif verbal di sekolah.

## **C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling**

Temuan ataupun hasil dari penelitian ini dalam implikasi bagi bimbingan dan konseling yaitu dapat kiranya menjadi informasi dan gambaran bagi guru Bk untuk memberikan layanan kepada siswa yang melakukan perilaku agresif verbal di sekolah. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai bahan pemberian layanan informasi, guna pencegahan

supaya siswa enggan melakukan perilaku agresif verbal di sekolah karena telah mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari perilaku agresif verbal.

